

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK MEMBANGUN DESA



**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DI DESA LANGGULA KECAMATAN BATUDAA PANTAI
KABUPATEN GORONTALO**

OLEH:

Ervan Hasan Harun, ST., MT / NIP. 197411252001121002 (Ketua)

Jumiati Ilham, ST., MT. / NIP. 197510172005012001 (Anggota)

Dr. Rahmani Kadarningsih, S.T., M.T. / NIP. 197804302006042001 (Anggota)

[Bidang Fokus RIRN: Teknologi Informasi dan Komunikasi]

Dibiayai oleh

Dana PNB/BLU UNG TA 2023

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023**

- 1. Judul Kegiatan : PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI DESA LANGGULA KECAMATAN BATUDAA PANTAI KABUPATEN GORONTALO
- 2. Lokasi : Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo
- 3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Ervan Hasan Harun, ST.,MT
 - b. NIP : 197411252001121002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Elektro / Teknik Elektro
 - e. Bidang Keahlian : Teknik Elektro
 - f. Alamat : 082292324055 / ervanharun@ung.ac.id
Kantor/Telp/Faks/E-mail
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
- 4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Jumiati Ilham, ST.MT / Teknik Elektro
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Rahmani Kadamingsih, ST, MT / Teknik Sipil
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 17 orang
- 5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jln. Buke Panai Desa Langgula Kode Pos: 96271
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 32,7
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan Desa
- 6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 45 hari
- 7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
- 8. Total Biaya : Rp. 17.200.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. H. Sardi Salim, M.Pd., IPU.)
NIP. 196807051997021001



Gorontalo, 18 September 2023
Ketua

(Ervan Hasan Harun, ST.,MT)
NIP. 197411252001121002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

RINGKASAN

Pemerintah Desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur di tingkat lokal. Untuk melaksanakan proyek-proyek pekerjaan fisik seperti pembangunan jalan, jembatan, gedung, dan lainnya, diperlukan pemahaman yang baik tentang analisis harga satuan pekerjaan (AHSP) berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI). AHSP adalah suatu perhitungan yang digunakan untuk menentukan estimasi biaya suatu pekerjaan konstruksi dengan menggunakan koefisien bahan dan upah pekerja yang sudah ditetapkan berdasarkan SNI. Pelaksanaan KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 ini mengangkat tema *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo*, sebagai solusi atas permasalahan perencanaan pembangunan di tingkat desa.

Berdasarkan hasil assesment kebutuhan masyarakat, daftar inventarisir masalah, dan daftar potensi yang ada di desa Langgula, maka Program KKN Tematik Membangun Desa Tahun 2023 ini mengusulkan 3 (tiga) program inti kepada pemerintah desa dan telah mendapat persetujuan yakni:

1. Pelatihan Microsoft Excel dan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan di Indonesia;
3. Pembuatan/pemasangan tapal batas desa.

Program KKN Tematik Membangun Desa Tahun 2023 di desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo telah menghasilkan:

- 1) Aparat desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo yang menjadi mitra pada Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II Tahun 2023 kali ini yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan Microsoft Excel dan juga mampu menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).
- 2) Kelompok masyarakat terutama anak-anak sekolah dan karang taruna yang memiliki kesadaran tentang pentingnya pendidikan di Indonesia.
- 3) Papan informasi atau petunjuk lokasi maupun tapal desa di Langgula.

Kata kunci: KKN Tematik, membangun desa, RAB, AHSP, pendidikan, pelatihan

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 ini dengan baik. Shalawat dan salam juga kami sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan yang agung dalam berjuang demi kemajuan umat manusia.

Kegiatan KKN merupakan salah satu wujud nyata dari tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, kami berusaha memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam laporan ini, kami akan menguraikan secara detail berbagai kegiatan yang telah kami laksanakan selama periode KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 di desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo. Kami juga akan mencermati dampak dan manfaat yang telah dihasilkan dari kegiatan-kegiatan tersebut, serta menjelaskan berbagai permasalahan yang kami hadapi beserta upaya yang telah kami lakukan dalam mengatasinya.

Laporan ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG, instansi pemerintah, masyarakat, mahasiswa KKN, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta masukan yang berharga.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan KKN kami. Kami berharap bahwa upaya yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi kontribusi nyata dalam pembangunan daerah ini.

Gorontalo, 18 September 2023

Tim Pengabdian KKN Posko desa Langgula.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	2
1.3. Usulan Penyelesaian Masalah	3
1.4. Tujuan	4
1.5. Manfaat	4
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
2.1. Target	5
2.2. Luaran	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
1) Penetapan Sasaran Kegiatan Berdasarkan Kondisi Mitra	6
2) Tahapan Kegiatan	6
a) Persiapan dan Pembekalan	6
b) Uraian Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II	7
c) Rencana Aksi Program	7
BAB IV JADWAL DAN BIAYA PELAKSANAAN	10
4.1. Jadwal Pelaksanaan	10
4.2. Realisasi Biaya	10

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	12
5.1. Deskripsi singkat Lokasi KKN Tematik Membangun Desa Tahap II	12
a. Sejarah Desa	12
b. Profil Desa.....	13
5.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan	17
5.2.1. Pembekalan Peserta.....	18
5.2.2. Penyiapan Administrasi dan Atribut POSKO	19
5.2.3. Pengantaran dan Penerimaan Peserta KKN	19
5.2.4. Asesmen Kebutuhan Masyarakat	20
5.2.5. Penyampaian Hasil Asesmen	21
5.2.6. Monitoring dan Evaluasi	22
5.2.7. Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa	22
5.2.8. Pelaksanaan Program Kerja	23
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
6.1. Kesimpulan.....	26
6.2. Saran	26
Daftar Pustaka	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan	10
Tabel 2. Realisasi Anggaran.....	10
Tabel 3. Peruntukan lahan	14
Tabel 4. Jumlah Penduduk	14
Tabel 5. Mata Pencaharian Penduduk	14
Tabel 6. Pertumbuhan Angkatan Kerja	14
Tabel 7. Tingkat pendidikan.....	15
Tabel 8. Indikator Pendidikan	15
Tabel 9. Sarana Pendidikan	15
Tabel 10. Indikator Kesehatan	15
Tabel 11. Sarana Kesehatan	16
Tabel 12. Kondisi Infrastruktur Perhubungan.....	16
Tabel 13. Kondisi Infrastruktur Irigasi.....	16
Tabel 14. Kondisi Infrastruktur Pemukiman.....	16
Tabel 15. Sebaran Kemiskinan.....	17
Tabel 16. Jumlah bantuan Pengentasan Kemiskinan	17
Tabel 17. Daftar nama mahasiswa dan prodi peserta KKN	18
Tabel 18. Tahapan pembuatan papan tapal batas desa.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Dana Desa di Indonesia (2015-2023)	1
Gambar 2. Lokasi KKN di Desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo	12
Gambar 3. Foto dokumentasi coaching peserta KKN oleh DPL	18
Gambar 4. Foto dokumentasi keberangkatan mahasiswa KKN Posko Langgula.....	19
Gambar 5. Foto dokumentasi penerimaan mahasiswa KKN oleh pemerintah kecamatan Batudaa Pantai dan pemerintah desa Langgula	20
Gambar 6. Foto dokumentasi perkenalan mahasiswa KKN dengan Pemerintah Desa.....	20
Gambar 7. Foto dokumentasi Assement Kebutuhan Masyarakat	20
Gambar 8. Foto dokumentasi Penyusunan Dokumen Hasil Assement Kebutuhan Masyarakat	21
Gambar 9. Penyampaian hasil Assesment kepada Pemerintah Desa	21
Gambar 10. Monitoring dan Evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	22
Gambar 11. Pemaparan Program Kerja kepada Pemerintah Desa Langgula	22
Gambar 12. Foto dokumentasi Sosialisasi Pentingnya Pendidikan di Indonesia.....	23
Gambar 13. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan kepada anak-anak sekolah	24
Gambar 14. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perencanaan Pembangunan Desa	24
Gambar 15. Foto dokumentasi pemasangan tapal batas desa	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Dosen Pelaksana	29
Lampiran 2: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan.....	35
Lampiran 3: Luaran	37
Lampiran 4. Bukti submit jurnal	40
Lampiran 5 Draft Jurnal	41

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan alokasi dana desa yang dalam setiap tahun terus meningkat, pemerintah desa dituntut untuk terus melakukan pembenahan dalam rangka meningkatkan pelayanan pemerintah di tingkat desa. Pemerintah menganggarkan dana desa sebesar Rp70 triliun dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2023. Berdasarkan data Kementerian Keuangan (Kemenkeu), jumlah tersebut meningkat 3,09% dibandingkan dalam outlook 2022 yang sebesar Rp67,9 triliun. Jumlah dana desa yang dianggarkan tersebut setara dengan 2,28% dari target belanja negara sebesar Rp3.061,2 triliun. Dana tersebut lalu akan dibagi rata, sehingga setiap desa bisa mendapatkan lebih dari Rp1 miliar per tahun.



Gambar 1. Perkembangan Dana Desa di Indonesia (2015-2023)

Peningkatan dana desa yang begitu besar ini tentunya perlu perencanaan yang matang dalam penggunaan maupun pengalokasiannya dengan tetap berpedoman pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Pada 2023, dana desa lebih difokuskan untuk pemulihan ekonomi, peningkatan sumber daya manusia, serta mempercepat penghapusan kemiskinan ekstrem. Pengalokasian tersebut juga ditujukan mengatasi sejumlah permasalahan, mulai dari stunting, pengembangan ekonomi desa, pelaksanaan padat karya tunai, hingga penanganan bencana.

Upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat desa melalui dana desa membutuhkan peran perangkat desa sebagai perantara berjalannya program di desa yang mempunyai kemampuan dalam hal perencanaan anggaran biaya. Rencana Anggaran Biaya,

atau biasa disebut sebagai RAB merupakan upaya perhitungan biaya yang dilakukan sebelum pekerjaan proyek konstruksi maupun bisnis secara umum. Dari pekerjaan tersebut, pemilik proyek (owner) dalam hal ini pihak yang bertanggungjawab melakukan sebuah proyek mengetahui perkiraan total biaya pengerjaan proyek yang diperlukan hingga proyek selesai. Oleh karena pentingnya perencanaan anggaran biaya dalam sebuah kegiatan/pekerjaan/proyek maka dibutuhkan perangkat-perangkat desa yang mengerti bagaimana menyusun RAB yang benar.

Dalam rangka memenuhi fungsi perencanaan tersebut, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kapasitas aparat desa melalui hilirisasi ilmu pengetahuan yang ada di Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan dalam Program KKN Tematik Tahan II tahun 2023 kepada aparat dan masyarakat desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo sebagai mitra kegiatan ini.

1.2. Permasalahan

Sebagaimana desa-desa lainnya di seluruh Indonesia, Desa Langgula juga merupakan penerima dana desa dari Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi untuk mendukung program pembangunan yang ada di desa, baik itu pembangunan fisik maupun non fisik. Ketaksiapan desa dalam mengalokasikan dana desa menjadi persoalan tersendiri bagi pemerintahan desa, sehingga tidak sedikit aparat desa yang kemudian bermasalah dengan hukum oleh karena kesalahan dalam perencanaan penganggaran maupun penyusunan Rencana Anggaran Biaya khususnya untuk kegiatan pembangunan fisik yang tidak didahului atau tidak didukung oleh dokumen Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Standar Biaya (harga satuan) yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah.

Kesalahan dalam penganggaran maupun penyusunan RAB ini yang menjadi permasalahan utama pemerintah desa Langgula dan hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan pemerintah/aparat desa Langgula dalam hal penyusunan RAB yang benar;
2. Kurangnya pemahaman pemerintah/aparat desa Langgula dalam membuat Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan SNI yang berlaku atau yang terkait dengan kegiatan pembangunan;
3. Kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh pemerintah/aparat desa Langgula dalam memanfaatkan teknologi komputer (informasi) dalam mengolah data yang dibutuhkan

untuk penyusunan RAB, sehingga tahapan perencanaan maupun pelaksanaan program menjadi tidak efektif dan efisien.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Sesuai dengan visi dan misi Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, maka tujuan yang ingin dicapai pada kurun 2020-2024 antara lain adalah:

1. Meningkatnya kualitas implementasi kebijakan dalam pengembangan daya saing melalui kreativitas dan teknologi berbasis ilmu pengetahuan, data dan informasi dalam pembangunan desa dan perdesaan, daerah tertinggal, dan transmigrasi.
2. Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi.
3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang, efektif, efisien dan terpercaya.

Berdasarkan tujuan ini, maka target Program KKN Tematik Tahan II tahun 2023 adalah:

1. Peningkatan partisipasi aparat dan masyarakat desa dalam perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pembangunan desa
2. Peningkatan kapasitas aparat pemerintah desa untuk mempercepat pembangunan perdesaan yang efektif dan efisien melalui hilirisasi ilmu pengetahuan Perguruan Tinggi dan Kementerian Desa.
3. Tersedianya pedoman standar bagi aparat dan masyarakat desa dalam menyusun perencanaan pembangunan desa.

Untuk mencapai target tersebut di atas, maka solusi yang akan ditawarkan kepada pemerintah/aparat desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo dalam rangka mengatasi masalah sebagaimana yang telah diidentifikasi adalah memberikan pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perencanaan Pembangunan khususnya bagaimana menyusun Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel kepada pemerintah maupun aparat desa. Pada kegiatan ini, pemerintah/aparat desa juga akan diberikan keterampilan menggunakan komputer maupun perangkat teknologi informasi dalam menyusun rencana penganggaran kegiatan pembangunan di desa sehingga tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan terpercaya dengan sendirinya akan dapat diwujudkan.

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah pemerintah/aparat desa dan juga kelompok-kelompok yang ada di desa, misalnya Karang Taruna, ibu-ibu PKK, BPD dan elemen-elemen masyarakat lainnya. Pelibatan kelompok-kelompok ini dalam rangka transparansi kegiatan

pembangunan sehingga masyarakat desa dapat terlibat langsung dalam evaluasi maupun pengawasan kegiatan pembangunan desa.

1.4. Tujuan

Program KKN Tematik Tahan II tahun 2023 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan penguatan kepada aparat pemerintah desa bersama masyarakat desa dalam rangka melakukan perencanaan dan evaluasi pembangunan desa.
2. Memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi (IT) dalam penyusunan Rencana Anggaran pembangunan berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia.
3. Hilirisasi ilmu pengetahuan dari Perguruan Tinggi kepada masyarakat desa.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari Program KKN Tematik Tahan II tahun 2023 adalah:

1. Meningkatnya peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam kegiatan perencanaan dan evaluasi pembangunan desa.
2. Meningkatnya ilmu pengetahuan dan keterampilan aparat desa dan masyarakat desa dalam pemanfaatan teknologi (IT) dalam rangka penyusunan rencana dan evaluasi program pembangunan desa.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target dari pelaksanaan Program KKN Tematik – Membangun Desa ini terdiri atas:

- a) Target Umum
 1. Meningkatnya kualitas implementasi kebijakan dalam pengembangan daya saing melalui kreativitas dan teknologi berbasis ilmu pengetahuan, data dan informasi dalam pembangunan desa dan perdesaan, daerah tertinggal, dan transmigrasi.
 2. Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi.
 3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang, efektif, efisien dan terpercaya
- b) Target Khusus
 1. Peningkatan partisipasi aparat dan masyarakat desa dalam perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pembangunan desa
 2. Peningkatan kapasitas aparat pemerintah desa untuk mempercepat pembangunan perdesaan yang efektif dan efisien melalui hilirisasi ilmu pengetahuan Perguruan Tinggi dan Kementerian Desa.
 3. Tersedianya pedoman standar bagi aparat dan masyarakat desa dalam menyusun perencanaan pembangunan desa.

2.2. Luaran

Adapun luaran dari Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a) Luaran Utama
 1. Pedoman penyusunan anggaran biaya berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI);
 2. Aplikasi Excel untuk penyusunan perencanaan program pembangunan desa;
- b) Luaran Tambahan
 1. Publikasi media cetak ataupun elektronik;
 2. Publikasi Video Dokumenter;
 3. Jurnal nasional ber-ISSN;

BAB III METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode survey dan pelatihan/sosialisasi. Survey dilakukan oleh mahasiswa didampingi pihak desa untuk mendata dan melakukan assement kebutuhan masyarakat. Metode pelatihan/sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa bersama DPL dalam upaya menginformasikan hasil survey dan asesment kebutuhan masyarakat kepada pihak pemerintah desa, BPD, karang taruna, dan masyarakat. Dalam sosialisasi ini, peserta sosialisasi memberikan masukan terhadap data dan informasi yang sudah dipetakan oleh mahasiswa.

Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II ini dilaksanakan selama 45 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penetapan Sasaran Kegiatan Berdasarkan Kondisi Mitra
 - a. Kurangnya pengetahuan pemerintah/aparat desa dalam hal penyusunan RAB yang benar sehingga perlu dilakukan **sosialisasi** penyusunan RAB dan fungsi RAB dalam perencanaan pembangunan desa.
 - b. Kurangnya pemahaman pemerintah/aparat desa dalam membuat Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan SNI yang berlaku atau yang terkait dengan kegiatan pembangunan sehingga perlu dilakukan **pelatihan** bagaimana melakukan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan SNI
 - c. Kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh pemerintah/aparat desa dalam memanfaatkan teknologi komputer (informasi) dalam mengolah data yang dibutuhkan untuk penyusunan RAB, oleh karena itu perlu dilakukan **pelatihan** menyusun perencanaan terutama RAB menggunakan teknologi komputer/perangkat IT sehingga tahapan perencanaan maupun pelaksanaan program pembangunan desa akan terlaksana secara efektif dan efisien.

2) Tahapan Kegiatan

a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan persiapan dan pembekalan Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II kali ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1) Perekrutan Peserta

Perekrutan peserta Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II ini dikoordinasikan Program Studi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG.

- 2) Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat.

Dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG.

- 3) Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa.

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Peran dan fungsi mahasiswa dalam Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II;
- Penjelasan panduan dan pelaksanaan Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II;
- Penjelasan teknis pelaksanaan kegiatan sejak berangkat ke lokasi, kegiatan selama di lokasi, peraturan dan tata tertib, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan/jurnal harian, rencana penarikan dan penyusunan laporan akhir.

- b) Uraian Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II

Pelaksanaan Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II ini dilaksanakan selama 45 hari sejak keberangkatan ke lokasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pengantaran Mahasiswa
- 2) Pengenalan dan observasi lapangan
- 3) Asesmen Kebutuhan Masyarakat
- 4) Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa
- 5) Penyusunan rencana Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II bersama Masyarakat
- 6) Monitoring
- 7) Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa
- 8) Pelaksanaan Program Kerja
- 9) Evaluasi
- 10) Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat
- 11) Penarikan Mahasiswa

- c) Rencana Aksi Program

- 1) Pengantaran Mahasiswa;

Pengantaran mahasiswa dilaksanakan sesuai jadwal yang diberikan oleh LPPM UNG. Lokasi Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II berada di desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo yang dapat ditempuh menggunakan jalur darat sepanjang 32,7 km dari Kampus 1 Universitas Negeri Gorontalo dalam waktu 1 jam 30 menit menggunakan kendaraan roda empat melalui jalan yang sudah diaspal.

2) Pengenalan dan observasi lapangan;

Hari pertama peserta KKN Tematik Membangun Desa Tahap II berada di lokasi melakukan pengenalan dan observasi lapangan, setelah sebelumnya melakukan perkenalan dengan aparat/pemerintah desa setempat.

3) Asesmen Kebutuhan Masyarakat;

Proses assesment adalah suatu tahap dalam pengembangan masyarakat yang membantu pelaksana kegiatan dalam hal ini tim pelaksana (Dosen dan Mahasiswa) untuk mengetahui apa yang ingin mereka lakukan berdasarkan pada pengetahuan tentang kondisi apa yang sudah mereka capai saat ini. Oleh karena itu, proses assesment menjadi salah satu tahapan yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pengembangan masyarakat karena assesment diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (termasuk di dalamnya masalah yang dihadapi masyarakat) serta potensi yang ada pada masyarakat.

4) Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa;

Setelah tahap asesmen kebutuhan masyarakat selesai dilaksanakan, maka pada tahap ini dilakukan analisis berdasarkan data dan informasi yang sudah diperoleh. Selanjutnya hasil analisis ini dibuat dalam bentuk dokumen tertulis untuk dilaporkan kepada pemerintah desa.

5) Penyusunan rencana Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II bersama Masyarakat;

Rencana program disusun bersama masyarakat dengan mengacu pada hasil analisis mengenai asesmen kebutuhan masyarakat dan juga kebijakan pemerintah desa maupun peraturan yang berlaku di masyarakat setempat (kearifan lokal).

6) Monitoring;

Monitoring kegiatan dimaksudkan untuk memantau pelaksanaan kegiatan, progress kegiatan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada. Monitoring dapat dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) maupun dari tim LPPM UNG.

- 7) Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa
Setelah rencana program selesai disusun, maka dilakukan pemaparan Program Kerja kepada pemerintah desa. Pemaparan program kerja ini juga dihadiri oleh masyarakat setempat, perangkat desa, lembaga yang ada di desa, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak yang akan terkait langsung dengan rencana program yang diusulkan.
- 8) Pelaksanaan Program Kerja
Tahap ini menjadi program inti KKN Tematik Membangun Desa Tahap II. Adapun teknis pelaksanaan bergantung pada program kerja yang telah dipaparkan dan telah mendapat persetujuan dari pemerintah desa. Termasuk keterlibatan pihak-pihak yang diperlukan dalam penyelesaian program kerja.
- 9) Evaluasi
Tahapan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan monitoring, dan dimaksudkan juga untuk menilai tingkat keberhasilan program kerja.
- 10) Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat
Tahap ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kegiatan atau program kerja yang sudah dilaksanakan selama di lokasi.
- 11) Penarikan Mahasiswa
Setelah semua tahapan selesai dilaksanakan, maka tahap terakhir adalah penarikan mahasiswa kembali ke kampus, untuk selanjutnya bersama Dosen Pembimbing Lapangan menyusun dokumen laporan akhir kepada LPPM UNG.

NO	Uraian Kegiatan	Satuan	Volume	Harga	Jumlah
	Beras	Karung	1	650.000	650.000
	Bantuan Biaya kegiatan inti	paket	1	1.500.000	1.500.000
	Spanduk kegiatan program inti	buah	1	75.000	75.000
	Konsumsi Penarikan Mahasiswa	paket	20	25.000	500.000
II	PERJALANAN				
	Biaya transportasi pemberangkatan Mahasiswa	orang	17	75.000	1.275.000
	Biaya transportasi penarikan Mahasiswa	orang	17	75.000	1.275.000
	Transportasi Pengantaran Mahasiswa		1	350.000	350.000
	Uang harian DPL saat pengantaran	hari	3	350.000	1.050.000
	Transportasi DPL Monev I (Sosialisasi Program utama)	orang	1	350.000	350.000
	Uang harian Monev I (3 orang DPL x 2 hari)	hari	3	700.000	2.100.000
	Transportasi DPL Monev II (Pelaksanaan Program utama)	orang	1	350.000	350.000
	Uang harian Monev II (3 orang DPL x 2 hari)	hari	3	700.000	2.100.000
	Transportasi Penarikan Mahasiswa	Orang	1	350.000	350.000
	Uang harian Saat Penarikan Mhsw	hari	3	350.000	1.050.000
III	LUARAN DAN LAPORAN				
	Biaya pembuatan vidio youtube	paket	1	295.000	295.000
	Biaya publikasi media	paket	1	200.000	200.000
	Jilid Laporan Akhir	paket	3	15.000	45.000
	jilid log book kegiatan	paket	2	15.000	30.000
	Jilid logbook keungan	paket	2	15.000	30.000
TOTAL					17.200.000

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi singkat Lokasi KKN Tematik Membangun Desa Tahap II

Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 ini dilaksanakan di desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo.

a. Sejarah Desa

Desa Langgula merupakan hasil pemekaran Desa Tontayuo pada tahun 2010, dengan luas wilayah 450 Ha dengan jumlah penduduk 643 jiwa yang tersebar di tiga dusun, sehingga pada tanggal 14 Desember tahun 2010 di tetapkan Desa Langgula menjadi Nama Desa.



Gambar 2. Lokasi KKN di Desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo

Adapun nama “**Langgula**” adalah berasal dari kata *Pilolanggula*, artinya tempat pemberian nama dan pembagian tugas bagi orang-orang yang di tugaskan untuk menjaga dan mengamankan keadaan serta keselamatan penduduk dari ancaman orang-orang luar melalui perairan teluk tomini yang konon katanya manusia pemakan manusia, dengan sebutan pada waktu itu **Mangginano** yang berasal dari daerah Tobelo. tempat atau lokasi penjagaan adalah tanjung sebelah timur Desa Langgula dengan sebutan **Ti Pato’a Timuru** dan tanjung sebelah barat Desa Langgula dengan sebutan **Ti Ba Moyongo** (nama dua tanjung yang mengapit pelabuhan Desa Langgula). Menurut orang tua dulu (Tahun 1933), orang-orang Mangginano tersebut dibunuh dan disembunyikan didalam goa ular. Sampai dengan sekarang goa yang terletak di Desa Tontayuo tersebut masih terjaga dengan baik beserta tulang-tulang dan tengkorak.

Setelah ditetapkannya Desa Langgula menjadi satu desa yang definitif, yang di pimpin oleh Pejabat utusan Kecamatan selama 1 tahun sejak tahun 2011 yaitu Bapak Dikson Ibrahim Nusi, S. AP. selanjutnya pada tahun 2012 beliau melaksanakan pemilihan kepala desa dengan

hasil pencalonan dari masyarakat melahirkan dua calon kepala desa yakni: Dikson Ibrahim Nusi, S.AP dan Ipin K. Hasan.

Pelaksanaan pesta demokrasi pemilihan kepala desa definitif terlaksana sesuai amanah, aman, tertip dan terkendali sesuai dengan harapan. Hasil pemungutan suara terbanyak adalah Dikson Ibrahim Nusi,S.AP dengan perolehan suara sebanyak 236 suara dari jumlah pemilih yang melakukan hak pilihnya sebanyak 334 jiwa.

Bapak Dikson Ibrahim Nusi, S. AP terpilih dan dilantik sebagai kepala desa langgula periode 2012 - 2018. setelah masa tugas beliau berakhir,tepat pada bulan pebruari 2018, saat itu penunjukan penjabat baru untuk pelaksana tugas dari unsur Pemerintah Kecamatan yakni Bapak Zulkifly Vebriyadi Saleh bertugas selama 1 Tahun 7 Bulan (Satu Tahun Tujuh Bulan) dalam rangka Persiapan Pilkades 2019. Pada pilkades 2019 melahirkan 3 (tiga) calon utusan masyarakat desa langgula yakni Fadli R. Otoluwa, S. Pi, Zulkifly Vebriyadi Saleh, dan Ipin K. Hasan.

Pelaksanaan pesta demokrasi pemilihan kepala desa berlangsung aman, tertip dan terkendali sesuai dengan harapan. Hasil perolehan suara terbanyak di dominasi oleh nomor urut satu yakni Fadli R. Otoluwa, S. Pi dengan perolehan suara 219 suara dari jumlah pemilih yang melakukan hak pilihnya sebanyak 425 jiwa. hasil ini menunjukan kepala desa definitif adalah Bapak Fadli R. Otoluwa, S. Pi Periode 2020-2025.

b. Profil Desa

b.1 Kondisi Geografis

Secara Geografis dan secara administratif Desa Langgula merupakan salah satu dari 191 Desa di Kabupaten Gorontalo, dan memiliki luas wilayah 450 Ha. secara topografis terletak pada ketinggian 91 meter diatas permukaan air laut.

Posisi Desa Langgula yang terletak pada bagian Selatan Kabupaten Gorontalo berbatasan langsung dengan,

1. sebelah barat berbatasan dengan Desa Lamu.
2. sebelah timur berbatasan dengan Desa Tontayuo
3. sebelah Utara berbatasan dengan Desa Payunga.
4. sebelah selatan berbatasan dengan Laut Teluk Tomini.

Lahan di desa sebagian besar merupakan tanah perkebunan 30 % dan Tanah Lahan 2,80% sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Peruntukan lahan

Nama Dusun	Luas lahan (Ha)	
	Lahan Perkebunan	Tanah Kering
Dusun Dulamayo	400	1,33
Dusun Tumba	45	0,92
Dusun Molowahu	5	0,55

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

b.2 Demografi

Jumlah Penduduk Desa Langgula berdasarkan Profil Desa tahun 2021 sebesar 643 jiwa yang terdiri dari 318 laki laki dan 325 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah Penduduk

No	Jenis kelamin	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Laki-laki	257	268	280	292	305	318
2	Perempuan	264	275	287	299	312	325
	Total	521	543	567	591	617	643

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

Tabel 5. Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata pencaharian Penduduk	Tahun							
		2019		2020		2021		2022	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	Pertanian	87	6	87	6	73	2	73	1
2	Perdagangan	4	6	4	6	15	20	30	4
3	Jasa	11	6	11	6	11	6	11	6
4	PNS	2	0	2	0	0	0	1	1
5	Industri	0	6	0	6	0	6	0	6
6	Polri	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TNI	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pensiunan	0	0	0	0	1	0	1	0
9	Honorer	0	4	1	6	1	6	2	6
10	Swasta	1	0	1	0	1	0	1	0
11	Nelayan	90	0	98	0	98	0	98	0

Kemudian kalau kita lihat trend pertumbuhan pencari kerja dari tahun ketahun semakin meningkat walaupun peningkatannya tidak begitu signifikan.

Tabel 6. Pertumbuhan Angkatan Kerja

No	Klasifikasi	Tahun							
		2019		2020		2021		2022	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	Usia Kerja	194	185	197	187	210	191	212	197
2	Angkatan Kerja	163	148	168	150	171	153	173	155
3	Mencari Kerja	163	148	168	150	171	153	173	155

b.3 Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Di Desa Langgula masih terdapat 2% perempuan yang belum tamat SD dan 2,5% laki laki yang belum tamat SD. sedangkan yang menamatkan Akademi dan Perguruan Tinggi baru 20% untuk wanita dan 15% untuk laki laki .

Tabel 7. Tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan yang ditamatkan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1	Tamat SLTA	59	50
2	Tamat SD	136	137
3	Tamat Akademi/PT	5	13
4	Tamat SLTP	38	30
5	Tidak tamat SD	28	23

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

Tampak dengan jelas, bahwa tingkat pendidikan yang dominan di Desa Langgula justru hanya lulusan SLTA, dan disusul Tamatan SD dan Perguruan Tinggi SLTP dengan Tidak Tamat SD paling sedikit.

Tabel 8. Indikator Pendidikan

No	Uraian	PAUD (%)		TK (%)		SD (%)		SMP (%)		SMA (%)	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	APK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	APM	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0
3	Angka Putus Sekolah					4	0	2	0	2	1
4	Angka Melanjutkan	5	12	0	0	5	12	6	10	11	8

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

Tabel 9. Sarana Pendidikan

No	Sarana pendidikan	Jumlah (buah)	Lokasi (Dusun)		
			Dulamayo	Tumba	Molowahu
1	PAUD	1	1	0	0
2	TK	0	0	0	0
3	SD/MI	1	1	0	0
4	SMP/MTs	0	0	0	0
5	SMA/MA	0	0	0	0
6	SMK	0	0	0	0

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

b.4 Kesehatan

Beberapa Indikator Penting Bidang kesehatan Desa Langgula

Tabel 10. Indikator Kesehatan

NO	URAIAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Penolong Balita Tenaga Kesehatan	2	5	6	7	7	7
2	Angka Kematian Bayi (IMR)	0	0	0	0	0	1

NO	URAIAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
3	Angka Kematian Ibu Melahirkan (MMR)	0	0	0	0	0	0
4	Cakupan Imunisasi	34	38	40	45	45	40
5	Balita Gizi Buruk	0	0	0	0	0	0

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah penolong balita oleh tenaga kesehatan mengalami Kenaikan, tetapi angka kematian bayi terus Berkurang, angka kematian ibu melahirkan terus mengalami Penurunan.

Tabel 11. Sarana Kesehatan

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH (BUAH)	LOKASI (DUSUN)		
			Dulamayo	Tumba	Molowahu
1	PUSTU	0	0	0	0
2	POSKEDES	0	0	0	0
3	POLINDES	1	I	0	0
4	POSYANDU	1	I	0	0

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

b.5 Infrastruktur Dasar dan Permukiman

Tabel 12. Kondisi Infrastruktur Perhubungan

NO	URAIAN	KONDISI		PANJANG JALAN (KM)
		BAIK	RUSAK	
1	Jalan Desa			
	a. Aspal	0	0	0
	b. Kerikil	8	2	1,2
	c. Tanah	1	1	3
2	Jalan Antar Desa			
	a. Aspal	0	0	0
	b. Kerikil	0	0	0
	c. Tanah	0	0	0

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

Tabel 13. Kondisi Infrastruktur Irigasi

NO	URAIAN	KONDISI		PANJANG SALURAN (m)
		BAIK	RUSAK	
1	Saluran Primer	0	0	0
2	Saluran Sekunder	1	0	853
3	Saluran Tersier	5	0	1008

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

Tabel 14. Kondisi Infrastruktur Pemukiman

NO	URAIAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Rumah Tidak Sehat	67	67	47	37	17	17
2	Rumah Tidak Layak Huni	29	29	21	21	21	21

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

b.6 Kemiskinan

Menurut sumber Data dari BPNT tahun 2017 jumlah KK Miskin di Desa Langgula adalah 128 mencapai 19,9% yang tersebar di 3 (Tiga) Dusun yang tingkat prosentase kemiskinannya paling rendah yaitu Dusun Molowahu dengan prosentase 5% sedangkan prosentase kemiskinan tertinggi berada di Dusun Dulamayo Dan Dusun Tumba dengan prosentase 14,9%.

Tabel 15. Sebaran Kemiskinan

No	Dusun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah KK Miskin (jiwa)	Persentase	Karakteristik Wilayah
1	Dulamayo	244	36	0,14	Lahan Kering
2	Tumba	222	21	0,09	Lahan Basah
3	Molowahu	160	24	0,15	Lahan Kering

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

Tabel 16. Jumlah bantuan Pengentasan Kemiskinan

NO	URAIAN	JUMLAH PENERIMA (ORANG)	SKPD PENANGGUNG JAWAB	TAHUN PENERIMAAN
1	Bantuan Raskin	81	Bg.Ekonomi	2010/2017
2	PKH	42	Dinsos	2012/2021
3	BSPS	0		
4	KUBE	60	Dinsos	2012/2021
5	SPKP	65	UPK	2012/2019
6	Rumah Layak Huni	3	BPM-PDT	2016/2017
7	Rumah Layak Huni	1	Kabupaten	2017
8	Rumah Layak Huni	16	Desa	2017/2019

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

b.7 Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator ekonomi untuk mengukur hasil pembangunan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dari data PDRB dapat dilihat pertumbuhan ekonomi suatu desa dan kontribusi sektor dalam kegiatan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi Desa Langgula cukup fluktuatif dengan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun 15%.

5.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan

Pelaksanaan Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 ini dilaksanakan selama 45 hari. Tahapan pencapaian target dan luaran kegiatan diuraikan berdasarkan metode pelaksanaan dengan beberapa penyesuaian mengikuti kondisi yang ditemui di lapangan.

5.2.1. Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar tentang tema yang diusung yakni Desa Membangun, administrasi yang harus disediakan di Posko, serta memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati dan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum turun ke lokasi kegiatan. Pembekalan di ruang aula LP3 Universitas Negeri Gorontalo.



Gambar 3. Foto dokumentasi coaching peserta KKN oleh DPL

Jumlah peserta Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 ini sebanyak 17 orang yang terdiri dari 6 program studi, yakni: prodi Ilmu Hukum, prodi Akuntansi, prodi Manajemen, prodi Administrasi Publik, prodi Ilmu Komunikasi, dan prodi Bimbingan Konseling. Daftar nama mahasiswa dan prodi diberikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 17. Daftar nama mahasiswa dan prodi peserta KKN

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Nurul Syazwani Sabang	1011420123	Ilmu Hukum
2.	Fitriana Atima	921420058	Akuntansi
3.	Luthfiyyah Muhadzdzab	931420126	Manajemen
4.	Sabria Makmur	921420046	Akuntansi
5.	Sri Dewanti Kuke	941420045	Administrasi Publik
6.	Natasya Utina	941420069	Administrasi Publik
7.	Maryam Yasin	931420023	Manajemen
8.	Sitti Nurhaliza Hippy	291420038	Ilmu komunikasi
9.	Riki Cahyono	1011420234	Ilmu Hukum
10.	Sasmita Hayati	931420054	Manajemen
11.	Astin Majid	931420238	Manajemen
12.	Risandi Ma'im	931420232	Manajemen
13.	Ayu Try Handayani W	931420073	Manajemen

No.	Nama	NIM	Program Studi
14.	Rahmat Eka Putra Rasyid	1011420274	Ilmu Hukum
15.	Choviva Putri Korompot	111420105	Bimbingan Konseling
16.	Maimun Bakari	941420007	Administrasi Publik
17.	Rully Abbas	931420063	Manajemen

5.2.2. Penyiapan Administrasi dan Atribut POSKO

Pada tahap ini, melalui rapat internal telah menyusun struktur organisasi Program Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 untuk menjamin setiap tahapan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan terkoordinasi secara baik dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah struktur organisasi dibuat, mahasiswa peserta Program KKN menyusun jadwal kegiatan selama berada di lokasi, membuat spanduk yang menjadi identitas posko, dan form isian jurnal harian setiap peserta Program Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023.

5.2.3. Pengantaran dan Penerimaan Peserta KKN

Program Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 resmi dimulai sejak keberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN pada tanggal 17 Juli 2023 dan diterima secara resmi oleh pemerintah kecamatan Batudaa Pantai dan juga pemerintah desa Langgula. Pada kegiatan ini Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyampaikan hal-hal yang menjadi target dan luaran dari Program Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 yang secara teknis berbeda dengan kegiatan-kegiatan KKN sebelumnya. Pada kegiatan ini, pemerintah desa menerima dengan baik peserta KKN dan selanjutnya pemerintah desa menyiapkan lokasi/posko dan juga tempat tinggal sementara bagi mahasiswa peserta KKN.



Gambar 4. Foto dokumentasi keberangkatan mahasiswa KKN Posko Langgula



Gambar 5. Foto dokumentasi penerimaan mahasiswa KKN oleh pemerintah kecamatan Batudaa Pantai dan pemerintah desa Langgula

5.2.4. Asesmen Kebutuhan Masyarakat

Kegiatan di hari pertama peserta Program Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 berada dilokasi adalah melakukan pengenalan dan observasi lapangan, setelah sebelumnya melakukan perkenalan dengan aparat/pemerintah desa setempat.



Gambar 6. Foto dokumentasi perkenalan mahasiswa KKN dengan Pemerintah Desa



Gambar 7. Foto dokumentasi Asesment Kebutuhan Masyarakat

Selanjutnya peserta KKN melaksanakan Asesmen Kebutuhan Masyarakat. Proses assesment adalah suatu tahap dalam pengembangan masyarakat yang membantu pelaksana kegiatan dalam hal ini tim Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 (DPL dan Mahasiswa) untuk mengetahui apa yang ingin mereka lakukan berdasarkan pada pengetahuan tentang kondisi apa yang sudah mereka capai saat ini. Oleh karena itu, proses assesment menjadi salah satu tahapan yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pengembangan masyarakat karena assesment diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (termasuk di dalamnya masalah yang dihadapi masyarakat) serta potensi yang ada pada masyarakat.

5.2.5. Penyampaian Hasil Asesmen

Setelah tahap asesmen kebutuhan masyarakat selesai dilaksanakan, maka pada tahap ini dilakukan analisis berdasarkan data dan informasi yang sudah diperoleh. Selanjutnya hasil analisis ini dibuat dalam bentuk dokumen tertulis untuk dilaporkan kepada pemerintah desa.



Gambar 8. Foto dokumentasi Penyusunan Dokumen Hasil Asesment Kebutuhan Masyarakat

Rencana Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 disusun bersama masyarakat dengan mengacu pada hasil analisis mengenai asesmen kebutuhan masyarakat dan juga kebijakan pemerintah desa maupun peraturan yang berlaku di masyarakat setempat (kearifan lokal).



Gambar 9. Penyampaian hasil Assesment kepada Pemerintah Desa

5.2.6. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan dimaksudkan untuk memantau pelaksanaan kegiatan, progress kegiatan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada. Pada monitoring ini, DPL melakukan pemantauan sekaligus evaluasi atas semua kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan juga memeriksa jurnal harian dari setiap peserta KKN.



Gambar 10. Monitoring dan Evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

5.2.7. Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa

Setelah rencana Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 selesai disusun, maka dilakukan pemaparan Program Kerja kepada pemerintah desa. Pemaparan program kerja ini juga dihadiri oleh masyarakat setempat, perangkat desa, lembaga yang ada di desa, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak yang akan terkait langsung dengan rencana program yang diusulkan.



Gambar 11. Pemaparan Program Kerja kepada Pemerintah Desa Langgula

Berdasarkan hasil assesment kebutuhan masyarakat, daftar inventarisir masalah, dan daftar potensi yang ada di desa Langgula, maka tim KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 mengusulkan 3 (tiga) program inti kepada pemerintah desa dan telah mendapat persetujuan yakni:

1. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan di Indonesia

2. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perencanaan Pembangunan Desa
3. Pembuatan papan tapal batas Desa Langgula dan Desa Lamu

Selain program inti, mahasiswa peserta Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 juga menyampaikan beberapa kegiatan yang menjadi program tambahan yakni:

1. Lomba Semarak 17 Agustus 2023;
2. Jumat Bersih dan Aksi Bersih Pesisir Pantai;

5.2.8. Pelaksanaan Program Kerja

Tahap ini menjadi program inti KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023. Adapun teknis pelaksanaan bergantung pada program kerja yang telah dipaparkan dan telah mendapat persetujuan dari pemerintah desa. Termasuk keterlibatan pihak-pihak yang diperlukan dalam penyelesaian program kerja.

1. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan di Indonesia

Kegiatan program inti ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023 berlokasi di Kantor Desa Langgula ini dihadiri oleh Masyarakat dan Karang Taruna. Pada kegiatan ini, tim KKN menghadirkan pemateri Dr. Muhammad Anwar, S.Pd., M.Pd.



Gambar 12. Foto dokumentasi Sosialisasi Pentingnya Pendidikan di Indonesia

Materi yang dipaparkan dalam sosialisasi ini yaitu mengenai sangat pentingnya peran Pendidikan di Indonesia dan materi mengenai sekolah bukan hanya jalur untuk meraih. Setelah penyampaian materi selesai, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini tidak hanya sampai pada sosialisasi, namun peserta KKN juga berupaya menyampaikan sosialisasi pentingnya pendidikan ini secara langsung kepada anak-anak sekolah agar nantinya mereka terus melanjutkan sekolah mereka.



Gambar 13. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan kepada anak-anak sekolah

2. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perencanaan Pembangunan Desa;

Pelaksanaan program inti ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023 dengan pemateri adalah tim Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Adapun materi yang disampaikan pada pelatihan ini adalah:

- Sosialisasi tentang pentingnya RAB dalam perencanaan pembangunan desa (kegiatan/proyek);
- Dasar-dasar Excel dan penggunaan fungsi-fungsi matematika untuk perhitungan RAB maupun AHSP;
- SNI mengenai Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP);
- Pelatihan menyusun AHSP berdasarkan SNI sebagai bagian tak terpisahkan dari RAB.



Gambar 14. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perencanaan Pembangunan Desa

3. Pembuatan papan tapal batas Desa Langgula dan Desa Lamu.

Tahapan pelaksanaan program pembuatan papan plang informasi batas desa langgula dan titik-titik tertentu di Desa Langgula dilaksanakan melalui dua tahapan ,yaitu : 1) Persiapan alat dan bahan 2) Pematokan Papan Plang Informasi. Uraian tahapan pelaksanaan program dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Tahapan pembuatan papan tapal batas desa

No	Program/Kegiatan	Metode	Uraian Kegiatan
1.	Persiapan alat dan bahan	Membeli Kayu (lata) sebanyak 8 ujung kayu, penghalusan kayu, menyediakan Cat kayu, paku, dan peralatan untuk sablon.	Membeli kayu (latta), cat, paku, spons dan menyiapkan peralatan sablon.
2.	Pematokan papan informasi (plang)	Mencari tempat untuk di patok.	Membuat ujung patok menjadi runcing agar gampang saat di patok dan mematok papan informasi di titik lokasi yang sudah di tentukan.



Gambar 15. Foto dokumentasi pemasangan tapal batas desa

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 di desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo yang telah dilakukan, menghasilkan:

- 1) Aparat desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo yang menjadi mitra pada Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II Tahun 2023 kali ini yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan Microsoft Excel dan juga mampu menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).
- 2) Kelompok masyarakat terutama anak-anak sekolah dan karang taruna yang memiliki kesadaran tentang pentingnya pendidikan di Indonesia.
- 3) Papan informasi atau petunjuk lokasi maupun tapal desa di Langgula.

6.2. Saran

- 1) Dengan terbentuknya kelompok-kelompok yang ada dimasyarakat, sangat diharapkan keberlanjutan program-program yang sudah dimulai melalui kegiatan KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 ini.
- 2) Diperlukan pendampingan secara berkesinambungan terhadap kelompok-kelompok masyarakat yang sudah terbentuk.

Daftar Pustaka

- Agastya, Ni L. P. M., Hati, G., & Machdum, S. V. (2018). Elemen-Elemen Pendukung Proses Asesmen pada Program Pengembangan Masyarakat untuk Lingkungan Kondusif bagi Anak. *SOSIO KONSEPSIA*, 8(01), 97 – 112.
- BSN (Badan Standardisasi Nasional), 2008. SNI DT-91-0006:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan tanah untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan.
- BSN (Badan Standardisasi Nasional), 2008. SNI 2836:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan pondasi untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan.
- BSN (Badan Standardisasi Nasional), 2008. SNI 7394:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan beton untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan.
- BSN (Badan Standardisasi Nasional), 2008. SNI 6897:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan dinding untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan.
- BSN (Badan Standardisasi Nasional), 2008. SNI 2837:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan plesteran untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan.
- Dwi Hadya Jayani., 2020. Alokasi Dana Desa dalam RAPBN 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/08/25/berapa-alokasi-dana-desa-dalam-rapbn-2021>
- I. Zuhriyadi, “Analisa Perbandingan Estimasi AHSP 2016 Dengan AHSP 2022 Proyek Pembangunan Gudang Kayu Dan Semen, Desa Sandik, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat, NTB”, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023.
- Ilham, J., Harun, E.H., & Utirahman, A. (2023). Peningkatan Kapasitas Aparat Desa dan Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, ELDIMAS*, 1(1), 8-18.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.,2019. Rencana Strategis Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi 2020 – 2024.
- Kementerian Pekerjaan Umum, “Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Bidang Pekerjaan Umum,” Badan Penelitian dan Pengembangan PU, 2012.
- LPPM UNG., (2020). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020.
- LPPM UNG., (2021). Kerangka Acuan Kegiatan, KKN Tematik Desa Membangun Periode II Semester Ganjil T.A 2021/2022.
- Nidaur Rahmah., (2019). Pengertian Rencana Anggaran Biaya (RAB), RAP, dan Contoh Format RAB Pekerjaan Konstruksi. <https://www.pengadaanbarang.co.id/2019>

Rencana Anggaran Biaya (RAB): Definisi, Fungsi dan Cara Penyusunan
<https://www.pengadaan.web.id/2019/>

Sadya, S. Anggaran Dana Desa Meningkat Jadi Rp70 Triliun pada 2023. Data Indonesia.
<https://dataindonesia.id/ekonomi/detail/anggaran-dana-desa-meningkat-jadi-rp70-triliun-pada-2023> (accessed Sep. 15, 2023).

V.B. Kusnandar, “Anggaran Infrastruktur Turun Jadi Rp365,8 Triliun pada 2022”, Katadata
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/07/anggaran-infrastruktur-turun-jadi-rp3658-triliun-pada-2022> (accessed Sep. 01, 2023).

V. Febriyanto, “Perbandingan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) terhadap Harga Borongan Upah di Lapangan,” Balai Prasarana Permukiman Wilayah Bengkulu - Ditjen Cipta Karya, Kementerian PUPR, 2022.

Lampiran 1: SK Dosen Pelaksana

SK Rektor Nomor: 756/UN47/HK.02/2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 756/UN47/HK.02/2023

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;

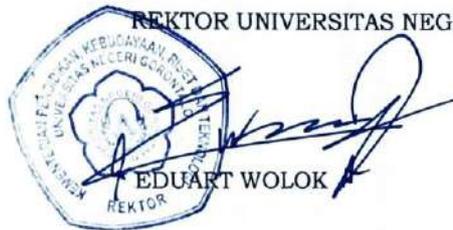
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;

KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 11 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR 756/UN47/HK.02/2023
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
 MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
 MEMBANGUN DESA PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023

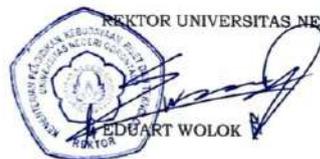
DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA
 PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didana1 (Rp)
1	Wila Rumina Nento, S.Pi., M.Si Shindy Hamidah Mantou, S.Pi., M.Si. Sitty Ainsyah Habibie, S.Pi., M.Sc.	Edukasi Penerapan Sanitasi Dan Hygiene Pada Urmkm Pengolahan Produk Hasil Perikanan Di Kecamatan Mananngu, Kabupaten Boalemo	17.200.000
2	Dr. Rio Monoarfa, SE., Ak., M.Si., CA Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak Surya Handrisusanto Ahmad, SE.,MSA	Optimalisasi Peran Aparat Desa Dalam Peningkatan Kapasitas Bumdes Desa Tabulo Kec Mananngu Kabupaten Boalemo	17.200.000
3	Sutrisno Hadi Purnomo, S.Pt., M.Si., Ph.D Dr. Ir. Syamsul Bahri, MP Ir. Zainuddin A.K. Antuli, M.Si	Pelatihan Manajemen Usaha Pertanian dalam Sistem Integrasi Peternakan Berbasis Nirlimbah di Desa Jatimuilya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	12.200.000
4	Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Sri Nilawaty Lahay, S.Kom., M.Kom Alfan Zakaria, S.Si., M.T	Recycle Botol Serta Penyulahan Daur Ulang Sampah Plastik Untuk Masyarakat Di Kawasan Pesisir Teluk Tomini Yang Bermilai Ekonomi	17.200.000

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
19	Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd Prof. Dr. Moh. Karmim Baruadi, M.Hum	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Kawasan Ekowisata Desa Molutabu Di Pesisir Teluk Tomini Kabupaten Bone Bolango	17.200.000
20	Yuliana Bakari, S.P., M.P Wila Rumina Nento, S.Pi., M.Si Larasati S. Wibowo, SP., MP., MBA Lukman Samatowa, S.Si., M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanganan Pascapanen Hasil Pertanian Dan Perikanan Di Desa Olibu Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo	17.200.000
21	Zulkifli Bokiu, S.E., Ak., M.Si Dr. Mahdalena, SE., M.Si Amir Lukum, S.Pd, MSA	Optimalisasi Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Untuk Peningkatan Pendapatan Kemandirian Masyarakat	17.200.000
22	Febriyanti, S.Pd., M.Sc Prof. Dr. Novri Youla Kandowangko, MP Dr. Masra Latjompoh, M.Pd Dr. Yoyanda Bait, S.TP., M.Si Drs. Mustamin Ibrahim, M.Si	Pemanfaatan Dan Pengolahan Limbah Sabut Kelapa Menjadi Cocopeat Dan Cocofiber Sebagai Upaya Penerapan Zero Waste Untuk Mendukung Pencapaian Target SDG's Pilar Sosial - "Good Health And Well-Being"	17.200.000
23	Herinda Mardin, S.Si., M.Pd Muh. Nur Akbar, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Desa Buhudaa Melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Tanaman Teknik Vertikultur Upaya Mendukung Ketahanan Pangan	17.200.000
24	Erwan Hasan Harun, S.T., M.T Jumiati Iham, S.T., M.T Dr. Rahmani Kadarningsih, S.T., M.T	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	17.200.000
25	Dr. Dra Sri Endang Saleh, M.Si Dr. Ismail Djakarta, M.Si Mentari Rizki Sawitri Pilomouu, SE, MAcc	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif Produk Industri Rumah Tangga Di Desa Pelehu Kecamatan Biliato Kabupaten Gorontalo	17.200.000

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
39	Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd, M.A Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd Jafar Lantowa, S.Pd, M.A	Peningkatan Pemasaran Desa Wisata Halal Religi Bongo Melalui E-Commerce	12.000.000
40	Nikmawatisusanti Yusuf, S.IK., M.Si Dr. Asri Silvana Naiu, S.Pi., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Kegiatan Pengolahan Hasil Perikanan Berbasis Potensi Lokal Di Kawasan Teluk Tomini Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	18.200.000
Total Dana (Rp) A			675.600.000
41	Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si Haris Danial, S.Pd., M.A	(MBKM) Integrasi Pariwisata dan Wirausaha Desa Berbasis Digital dalam Sinergitas Kemandirian Ekonomi di Kawasan Teluk Tomini, Desa Botubarani, Kabupaten Bone Bolango	8.400.000
Total Dana (Rp) B			8.400.000
Jumlah Total Dana A + B			684.000.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK
REKTOR

Lampiran 2: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Pelaksanaan Program Inti



Sosialisasi Pentingnya Pendidikan



Pembuatan dan Pemasangan Papan Plang Informasi Batas Desa



Lomba Semarak 17 Agustus & Malam Keakraban



Pelaksanaan Jumat Bersih



Aksi Bersih Pesisir

Lampiran 3: Luaran

Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 telah menghasilkan beberapa luaran sebagai berikut:

1. Modul Pelatihan Excel dan Penyusunan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang sudah diserahkan kepada pemerintah desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo.

2. Berita kegiatan di media online

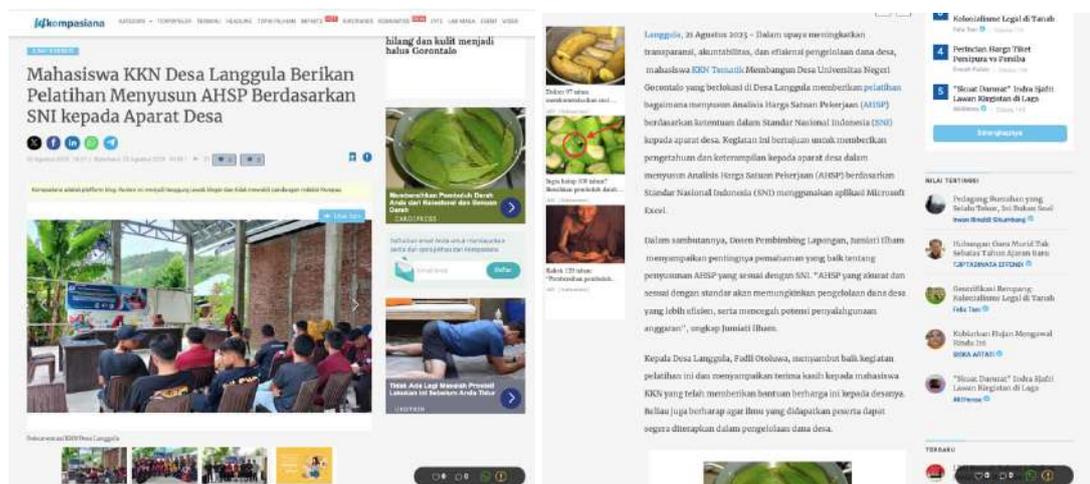
1) Program Inti : Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perencanaan Pembangunan Desa

Judul berita : **Mahasiswa KKN Desa Langgula Berikan Pelatihan Menyusun AHSP Berdasarkan SNI kepada Aparat Desa**

Link berita:

<https://www.kompasiana.com/ervanharun/64e3dec34addee2e652a2d32/mahasiswa-kkn-desa-langgula-berikan-pelatihan-menyusun-ahsp-berdasarkan-sni-kepada-aparat-des>

Screenshoot berita:

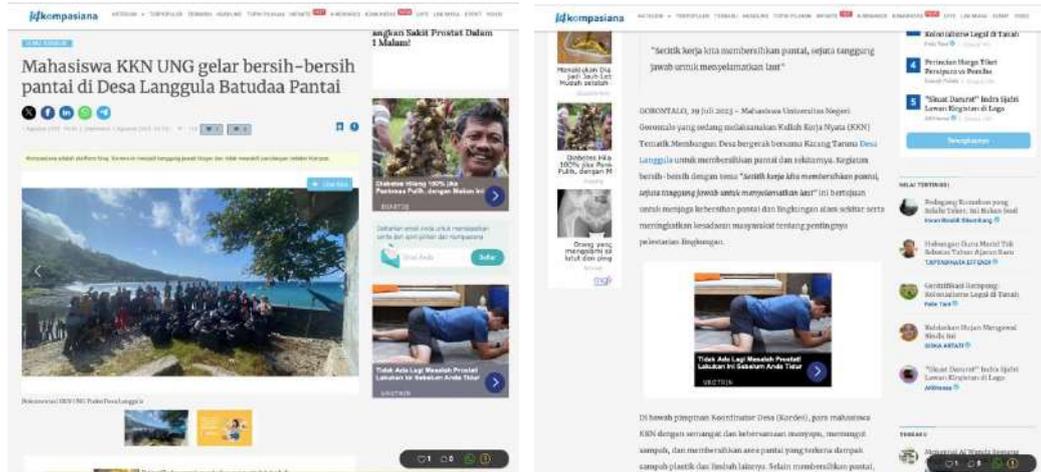


- 2) Program Tambahkan : Jumat Bersih dan Aksi Bersih Pesisir Pantai
 Judul berita : Mahasiswa KKN UNG gelar bersih-bersih pantai di Desa Langgula Batudaa Pantai

Link berita:

<https://www.kompasiana.com/ervanharun/64c828d0633ebc3ffd501653/mahasiswa-kkn-ung-berish-bersih-pantai-di-desa-langgula-batudaa-pantai>

Schreenshoot berita:

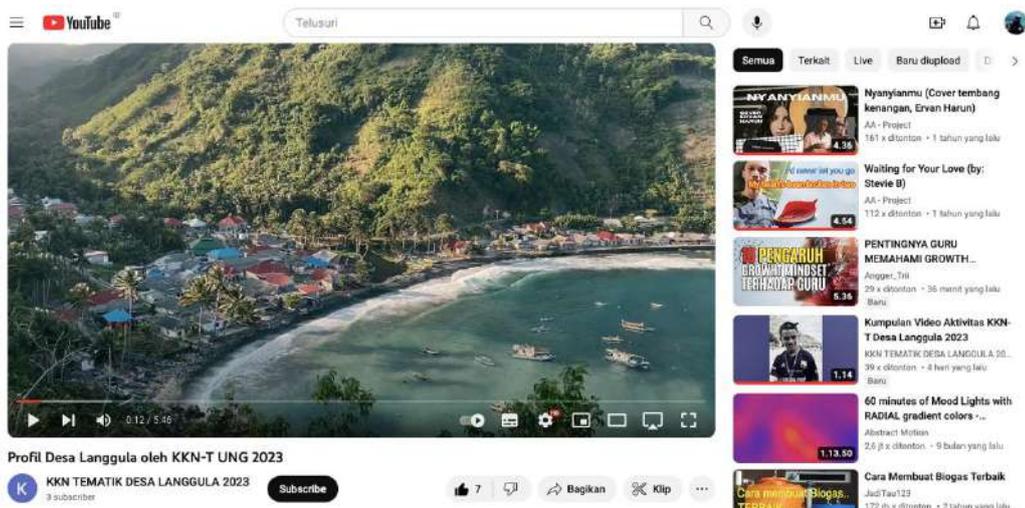


3. Video Kegiatan di youtube

- 1) Video Profile Desa Langgula

Link video: <https://youtu.be/QnAqZnEGrIE?si=K0-kehnWdRp9NRLC>

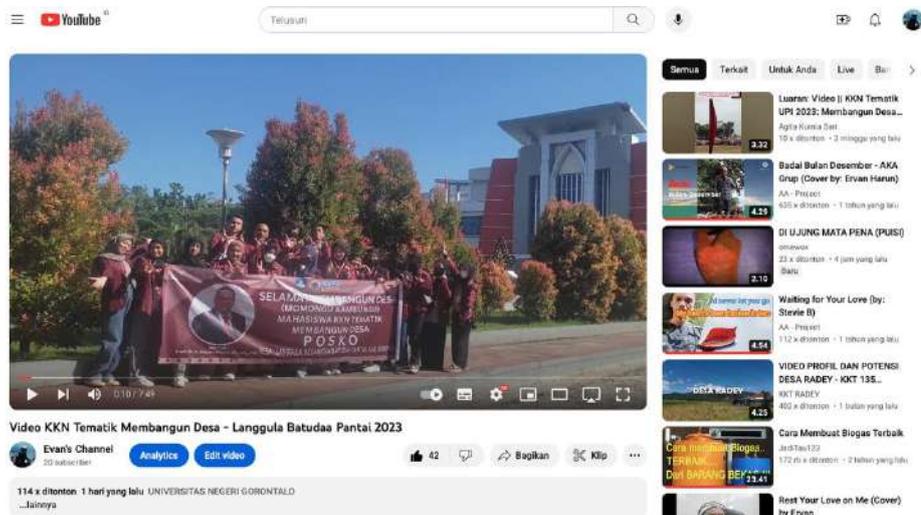
Schreenshoot Video di youtube



2) Video KKN Tematik Membangun Desa - Langgula Batudaa Pantai 2023

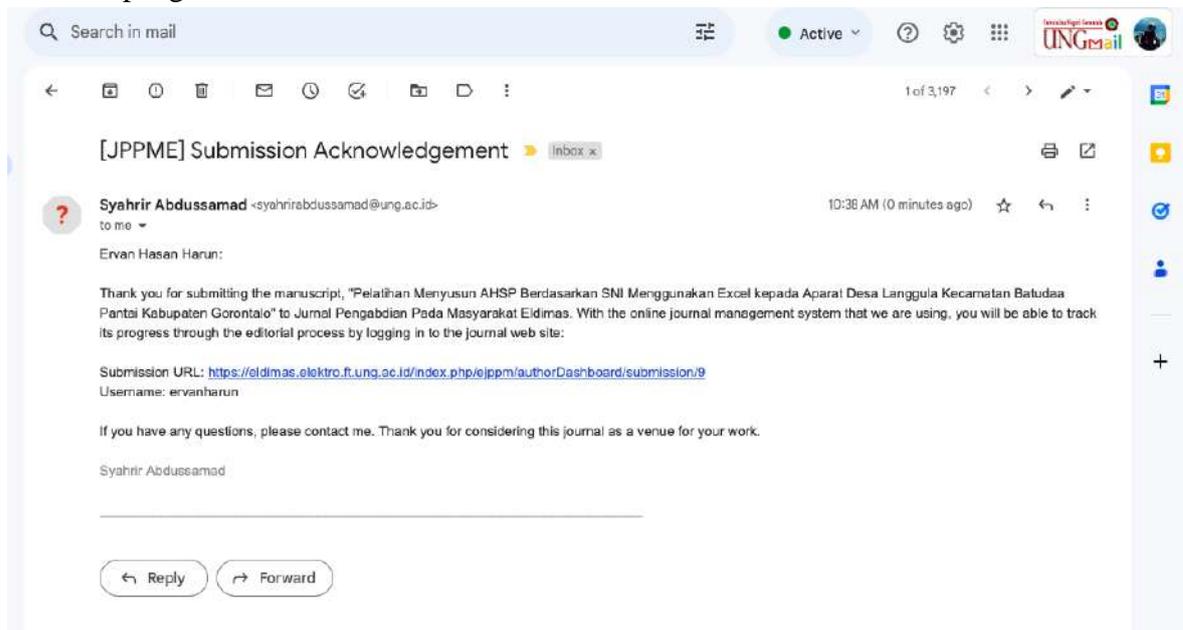
Link video: <https://youtu.be/94M9TqAo61s?si=gUXsRfmRKJgDG0s7>

Screenshot Video di youtube

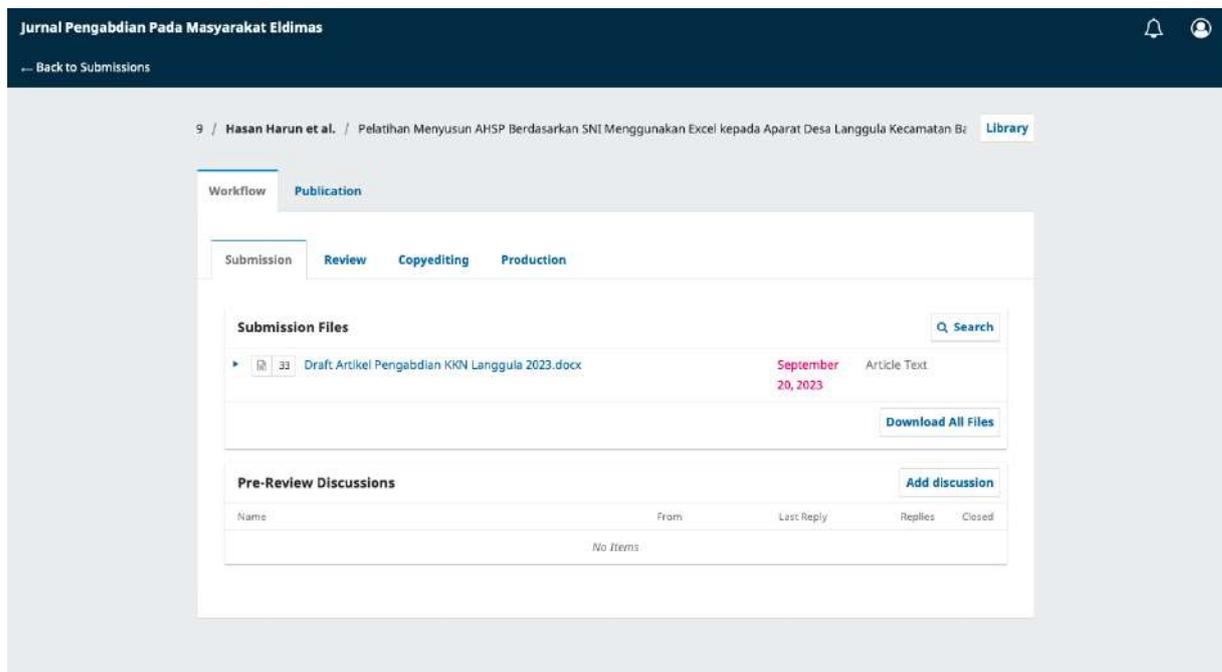


Lampiran 4. Bukti submit jurnal

Email dari pengelola



Bukti submit di meta data



Pelatihan Menyusun AHSP Berdasarkan SNI Menggunakan Excel kepada Aparat Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Ervan Hasan Harun¹, Jumiati Ihham², Rahmani Kadarningsih³, Sardi Salim⁴

^{1,2,4}Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

³Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: ervanharun@ung.ac.id¹

<p>Article history Received: xx-xx-xxxx Accepted: xx-xx-xxxx Published: xx-xx-xxxx</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p><i>Pemerintah Desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur di tingkat lokal. Untuk melaksanakan proyek-proyek pekerjaan fisik seperti pembangunan jalan, jembatan, gedung, dan lainnya, diperlukan pemahaman yang baik tentang analisis harga satuan pekerjaan (AHSP) berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI). AHSP adalah suatu perhitungan yang digunakan untuk menentukan estimasi biaya suatu pekerjaan konstruksi dengan menggunakan koefisien bahan dan upah pekerja yang sudah ditetapkan berdasarkan SNI. Berdasarkan hasil assesment kebutuhan masyarakat, daftar inventarisir masalah, dan daftar potensi yang ada di desa Langgula, maka pelaksanaan KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 ini memberikan Pelatihan Menyusun AHSP Berdasarkan SNI Menggunakan Excel kepada Aparat Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dalam rangka perencanaan pembangunan di desa, sebagai solusi atas permasalahan perencanaan pembangunan di tingkat desa. Metode survey dan sosialisas/pelatihan digunakan pada pengabdian ini dan telah menghasilkan 73,33% peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan menjadi 89,33% jika dibandingkan sebelum kegiatan hanya sebesar 16%.</i></p> <p>Kata kunci: Tematik, membangun desa, RAB, AHSP, pendidikan, pelatihan</p> <p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>Village Government has a very important role in the construction and development of infrastructure at the local level. To carry out physical work projects such as building roads, bridges, buildings, etc., a good understanding of work unit price analysis (AHSP) based on Indonesian National Standards (SNI) is required. AHSP is a calculation used to determine the estimated cost of a construction job using material coefficients and worker wages that have been determined based on SNI. Based on the results of an assessment of community needs, an inventory list of problems, and a list of potentials in Langgula village, the 2023 Phase II Thematic KKN for Building Villages provides training on preparing AHSP based on SNI using Excel to Langgula Village Officials, Batudaa Pantai District, Gorontalo Regency in the context of planning development in villages, as a solution to development planning problems at the village level. Survey and socialization/training methods were used in this service and resulted in a 73.33% increase in participants' understanding after the socialization and training activities to 89.33% compared to 16% before the activity..</i></p> <p>Keywords: Thematic, building villages, RAB, AHSP, education, training</p>
---	--

1. PENDAHULUAN

Belanja infrastruktur desa mengalami peningkatan signifikan sepanjang periode 2012-2016, tetapi kualitasnya menurun secara drastis. Sebagian besar Dana Desa digunakan untuk proyek infrastruktur, namun hanya sedikit yang memenuhi standar teknis yang ditetapkan. Pada tahun 2018, kurang dari setengah proyek infrastruktur yang didanai oleh Dana Desa memenuhi spesifikasi teknis yang

diperlukan. Hasil audit terhadap proyek infrastruktur PNPB pada tahun 2012 menunjukkan tingkat kepatuhan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan proyek Dana Desa. Evaluasi terhadap proyek-proyek yang memenuhi spesifikasi operasional dan pemeliharaan (OP) juga mengalami penurunan tajam sebesar 80% selama periode yang sama. Bantuan teknis yang diberikan kepada desa-desa tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas pengawasan infrastruktur desa masih menghadapi kendala dalam menjalankan perannya sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Untuk tahun 2022, anggaran infrastruktur yang dialokasikan melalui belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp168,35 triliun, terdiri dari belanja Kementerian/Lembaga (K/L) Rp162,25 triliun dan belanja non K/L senilai Rp6,1 triliun. Sedangkan anggaran infrastruktur yang melalui transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) sebesar Rp102,19 triliun [1] [2] [3].

Pemerintah Desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur di tingkat lokal. Untuk melaksanakan proyek-proyek pekerjaan fisik seperti pembangunan jalan, jembatan, gedung, dan lainnya, diperlukan pemahaman yang baik tentang analisis harga satuan pekerjaan (AHSP) berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI). AHSP adalah suatu perhitungan yang digunakan untuk menentukan estimasi biaya suatu pekerjaan konstruksi dengan menggunakan koefisien bahan dan upah pekerja yang sudah ditetapkan berdasarkan SNI [4], [5], dan [6].

Pemahaman yang baik tentang AHSP sangat penting agar proyek-proyek pembangunan di tingkat desa dapat berjalan dengan efisien dan transparan [7]. Dengan memiliki Analisis Harga Satuan Pekerjaan yang akurat, aparat desa dapat:

1. Mencegah Pemborosan Dana: Dengan memiliki estimasi biaya yang akurat, aparat desa dapat menghindari pemborosan dana publik yang seringkali terjadi akibat kurangnya pemahaman tentang harga satuan pekerjaan.
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Analisis HSP yang baik akan membantu menciptakan tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam penggunaan dana publik. Hal ini akan memudahkan pemantauan oleh masyarakat dan pihak-pihak terkait.
3. Pemilihan Kontraktor: Dengan memiliki analisis HSP yang akurat, aparat desa dapat memilih kontraktor atau pelaksana proyek dengan lebih cermat, memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
4. Pengawasan Proyek: AHSP juga akan membantu dalam pengawasan proyek, karena dapat digunakan sebagai dasar untuk memeriksa dan membandingkan perkembangan pekerjaan dengan estimasi biaya awal.
5. Pengembangan Infrastruktur yang Berkelanjutan: Dengan pemahaman yang baik tentang AHSP, aparat desa dapat merencanakan dan mengelola proyek-proyek infrastruktur yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Oleh karena itu, pelatihan dalam menyusun analisis HSP berdasarkan Standar Nasional Indonesia menggunakan Excel sangat penting bagi aparat desa. Dengan pelatihan ini, diharapkan aparat desa dapat mengoptimalkan penggunaan dana publik untuk pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan demikian, pelatihan ini akan memberikan manfaat besar bagi pembangunan dan kemajuan desa secara keseluruhan.

Pelatihan Menyusun Analisis Harga Satuan Pekerjaan Berdasarkan Standar Nasional Indonesia Menggunakan Excel kepada Aparat Desa dapat dipahami dari beberapa perspektif yang relevan, seperti berikut ini:

1. Perkembangan Infrastruktur Desa: Dalam upaya meningkatkan kualitas infrastruktur di tingkat desa, seringkali diperlukan proyek-proyek pembangunan seperti jalan, irigasi, gedung pertemuan, dan sebagainya. Untuk mengelola proyek-proyek ini dengan baik, diperlukan pemahaman yang kuat tentang analisis harga satuan pekerjaan (AHSP) sebagai dasar dalam menghitung anggaran yang akurat dan transparan.

2. Keterbatasan Sumber Daya: Desa-desa umumnya memiliki sumber daya yang terbatas, termasuk anggaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi aparat desa untuk dapat melakukan perencanaan anggaran yang efisien dan efektif. Analisis harga satuan pekerjaan membantu dalam menyusun anggaran yang realistis dan sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Ketepatan Anggaran: Salah satu tantangan dalam proyek-proyek desa adalah menghindari adanya pemborosan atau kekurangan anggaran. Dengan melakukan analisis harga satuan pekerjaan yang akurat, aparat desa dapat menghitung biaya secara lebih tepat dan menghindari kelebihan anggaran atau kekurangan dana yang bisa mengganggu kelancaran proyek.
4. Peningkatan Transparansi: Transparansi dalam penggunaan anggaran desa menjadi semakin penting dalam konteks pemerintahan yang baik. Dengan memiliki analisis harga satuan pekerjaan yang terstandarisasi dan akurat, aparat desa dapat menjelaskan dengan lebih jelas kepada masyarakat tentang bagaimana alokasi anggaran digunakan untuk proyek-proyek tertentu.
5. Peningkatan Kapasitas Aparat Desa: Memberikan pelatihan kepada aparat desa dalam hal analisis harga satuan pekerjaan dan penggunaan Excel dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola proyek-proyek pembangunan. Ini juga dapat membantu mereka dalam berkomunikasi dengan lebih efektif dengan pihak-pihak terkait, seperti kontraktor atau pihak yang mengawasi pelaksanaan proyek.
6. Kebutuhan Standar Nasional: Mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam menyusun analisis harga satuan pekerjaan adalah penting untuk memastikan bahwa perhitungan harga satuan pekerjaan dilakukan dengan kualitas yang terstandarisasi dan akurat. Ini membantu menghindari adanya perbedaan penafsiran dan menghasilkan hasil yang lebih konsisten.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, pelatihan dalam menyusun analisis harga satuan pekerjaan berdasarkan Standar Nasional Indonesia menggunakan Excel kepada aparat desa dapat memberikan manfaat besar dalam mengelola proyek-proyek pembangunan desa dengan lebih efisien, transparan, dan efektif.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode survey dan pelatihan/sosialisasi. Survey dilakukan oleh mahasiswa didampingi pihak desa untuk mendata dan melakukan assement kebutuhan masyarakat. Metode pelatihan/sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa bersama DPL dalam upaya menginformasikan hasil survey dan asesment kebutuhan masyarakat kepada pihak pemerintah desa, BPD, karang taruna, dan masyarakat. Dalam sosialisasi ini, peserta sosialisasi memberikan masukan terhadap data dan informasi yang sudah dipetakan oleh mahasiswa.

Keberhasilan pelatihan diukur melalui pre test yakni untuk mengetahui sejauh mana pemahaman aparat desa tentang fungsi RAB, AHSP, dan penggunaan aplikasi microsoft excel sebelum sosialisasi dan pelatihan, kemudian dibandingkan dengan hasil post test yang dilakukan setelah sosialisasi dan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi singkat lokasi pengabdian

Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 ini dilaksanakan di desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo. Desa Langgula merupakan hasil pemekaran Desa Tontayuo pada tahun 2010, dengan luas wilayah 450 Ha dengan jumlah penduduk 643 jiwa yang tersebar di tiga dusun, sehingga pada tanggal 14 Desember tahun 2010 di tetapkan Desa Langgula menjadi Nama Desa. Adapun nama "Langgula" adalah berasal dari kata Pilolanggula, artinya tempat pemberian nama dan pembagian tugas bagi orang-orang yang di tugaskan untuk menjaga dan mengamankan keadaan serta keselamatan penduduk dari ancaman orang-orang luar melalui perairan teluk tomini yang konon katanya manusia pemakan manusia, dengan sebutan pada waktu itu Mangginano yang berasal dari daerah Tobelo.

Secara Geografis dan secara administratif Desa Langgula merupakan salah satu dari 191 Desa di Kabupaten Gorontalo, dan memiliki luas wilayah 450 Ha. secara topografis terletak pada ketinggian 91 meter diatas permukaan air laut.

Posisi Desa Langgula yang terletak pada bagian Selatan Kabupaten Gorontalo berbatasan langsung dengan,

1. sebelah barat berbatasan dengan Desa Lamu.
2. sebelah timur berbatasan dengan Desa Tontayuo
3. sebelah Utara berbatasan dengan Desa Payunga.
4. sebelah selatan berbatasan dengan Laut Teluk Tomini.

Lahan di desa sebagian besar merupakan tanah perkebunan 30 % dan tanah lahan 2,80% seperti diberikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peruntukan Lahan

Nama Dusun	Luas lahan (Ha)	
	Lahan Perkebunan	Tanah Kering
Dusun Dulamayo	400	1,33
Dusun Tumba	45	0,92
Dusun Molowahu	5	0,55

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 danData SDGs Tahun 2023

Pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Di Desa Langgula masih terdapat 2% perempuan yang belum tamat SD dan 2,5% laki laki yang belum tamat SD. sedangkan yang menamatkan Akademi dan Perguruan Tinggi baru 20% untuk wanita dan 15% untuk laki laki .

Tabel 2. Tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan yang ditamatkan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1	Tamat SLTA	59	50
2	Tamat SD	136	137
3	Tamat Akademi/PT	5	13
4	Tamat SLTP	38	30
5	Tidak tamat SD	28	23

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 danData SDGs Tahun 2023

Tampak dengan jelas, bahwa tingkat pendidikan yang dominan di Desa Langgula justru hanya lulusan SLTA, dan disusul Tamatan SD dan Perguruan Tinggi SLTP dengan Tidak Tamat SD paling sedikit. Selanjutnya kondisi infrastruktur dasar dan permukiman di desa langgula diberikan pada Tabel 3 s.d Tabel 5 berikut ini.

Tabel 3. Infrastruktur Perhubungan

No	Uraian	Kondisi		Panjang Jalan (km)
		Baik	Rusak	
1	Jalan Desa			
	a. Aspal	0	0	0
	b. Kerikil	8	2	1,2
	c. Tanah	1	1	3
2	Jalan Antar Desa			
	a. Aspal	0	0	0
	b. Kerikil	0	0	0
	c. Tanah	0	0	0

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 danData SDGs Tahun 2023

Tabel 4. Infrastruktur Irigasi

No	Uraian	Kondisi		Panjang Jalan (km)
		Baik	Rusak	
1	Saluran Primer	0	0	0
2	Saluran Sekunder	1	0	853
3	Saluran Tersier	5	0	1008

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 danData SDGs Tahun 2023

Tabel 5. Infrastruktur Permukiman

No	Uraian	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Rumah Tidak Sehat	67	67	47	37	17	17
2	Rumah Tidak Layak Huni	29	29	21	21	21	21

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022 dan Data SDGs Tahun 2023

Menurut sumber Data dari BPNT tahun 2017 jumlah KK Miskin di Desa Langgula adalah 128 mencapai 19,9% yang tersebar di 3 (Tiga) Dusun yang tingkat prosentase kemiskinanya paling rendah yaitu Dusun Molowahu dengan prosentase 5% sedangkan prosentase kemiskinan tertinggi berada di Dusun Dulamayo Dan Dusun Tumba dengan prosentase 14,9%.

Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan

Pelaksanaan Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 ini dilaksanakan selama 45 hari. Tahapan pencapaian target dan luaran kegiatan diuraikan berdasarkan metode pelaksanaan dengan beberapa penyesuaian mengikuti kondisi yang ditemui di lapangan dan secara resmi dimulai sejak keberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN pada tanggal 17 Juli 2023 dan diterima secara resmi oleh pemerintah kecamatan Batudaa Pantai dan juga pemerintah desa Langgula.

Asesmen Kebutuhan Masyarakat

Proses assesment adalah suatu tahap dalam pengembangan masyarakat yang membantu pelaksana kegiatan dalam hal ini tim Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 (DPL dan Mahasiswa) untuk mengetahui apa yang ingin mereka lakukan berdasarkan pada pengetahuan tentang kondisi apa yang sudah mereka capai saat ini. Oleh karena itu, proses assesment menjadi salah satu tahapan yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pengembangan masyarakat karena assesment diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (termasuk di dalamnya masalah yang dihadapi masyarakat) serta potensi yang ada pada masyarakat [8].



Gambar 1. Asesmen kebutuhan masyarakat

Berdasarkan hasil assesment kebutuhan masyarakat, daftar inventarisir masalah, dan daftar potensi yang ada di desa Langgula, maka tim KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023 mengusulkan *Pelatihan Menyusun AHSP Berdasarkan SNI Menggunakan Excel kepada Aparat Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo* menjadi program inti pada kegiatan KKN kali ini.

Pelaksanaan Program Kerja

Tahap ini menjadi program inti KKN Tematik Membangun Desa Tahap II tahun 2023. Adapun teknis pelaksanaan bergantung pada program kerja yang telah dipaparkan dan telah mendapat persetujuan dari pemerintah desa. Termasuk keterlibatan pihak-pihak yang diperlukan dalam penyelesaian program kerja.



Gambar 2. Foto dokumentasi sosialisasi dan pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan Menyusun AHSP Berdasarkan SNI Menggunakan Excel kepada Aparat Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo yang menjadi program inti ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023 dengan pemateri adalah tim Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Peserta pelatihan sejumlah 30 orang yang terdiri dari unsur aparat desa dan perwakilan karang taruna desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo.

Adapun materi yang disampaikan pada pelatihan ini adalah:

1. Sosialisasi tentang pentingnya RAB dalam perencanaan pembangunan desa (kegiatan/proyek);
2. Dasar-dasar Excel dan penggunaan fungsi-fungsi matematika untuk perhitungan RAB maupun AHSP;
3. SNI mengenai Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) [9], [10], [11], [12], [13];
4. Pelatihan menyusun AHSP berdasarkan SNI sebagai bagian tak terpisahkan dari RAB.

Sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi maupun pelatihan menyusun AHSP berdasarkan SNI menggunakan excel, kepada peserta diberikan test untuk mengetahui pemahaman mereka tentang RAB, AHSP, dan SNI. Dan untuk mengevaluasi sejauh mana efektifitas pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, maka setelah kegiatan terlaksana, peserta kembali diberikan test dengan instrumen evaluasi yang sama seperti pada saat test awal (pre test). Hasil test baik sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 3. Tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi dan pelatihan

Berdasarkan hasil test pemahaman peserta, rata-rata tingkat pemahaman peserta setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan menunjukkan peningkatan 73,33% menjadi 89,33% jika dibandingkan sebelum kegiatan yakni 16%.

4. KESIMPULAN

Aparat desa Langgula kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo yang menjadi mitra pada Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II Tahun 2023 kali ini telah memiliki pemahaman menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan juga keterampilan dalam mengoperasikan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam menyusun AHSP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini, melalui pendanaan PNPB/BLU UNG tahun anggaran 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian PPN/Bappenas, "Mewujudkan Infrastruktur Perdesaan yang Berkualitas UU Desa dengan Dana Desa" – Catatan Kebijakan Undang-undang Desa, 2019.
- [2] V.B. Kusnandar, "Anggaran Infrastruktur Turun Jadi Rp365,8 Triliun pada 2022", Katadata <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/07/anggaran-infrastruktur-turun-jadi-rp3658-triliun-pada-2022> (accessed Sep. 01, 2023).
- [3] Sadya, S., "Anggaran Dana Desa Meningkat Jadi Rp70 Triliun pada 2023", Data Indonesia. <https://dataindonesia.id/ekonomi/detail/anggaran-dana-desa-meningkat-jadi-rp70-triliun-pada-2023>. (accessed Sep. 15, 2023)
- [4] V. Febriyanto, "Perbandingan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) terhadap Harga Borongan Upah di Lapangan," Balai Prasarana Permukiman Wilayah Bengkulu - Ditjen Cipta Karya, Kementerian PUPR, 2022.
- [5] Kementerian Pekerjaan Umum, "Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Bidang Pekerjaan Umum," Badan Penelitian dan Pengembangan PU, 2012.
- [6] I. Zuhriyadi, "Analisa Perbandingan Estimasi AHSP 2016 Dengan AHSP 2022 Proyek Pembangunan Gudang Kayu Dan Semen, Desa Sandik, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat, NTB", Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023.
- [7] Ilham, J., Harun, E.H., & Utiarahman, A. (2023). Peningkatan Kapasitas Aparat Desa dan Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, ELDIMAS*, 1(1), 8-18.
- [8] Agastya, Ni L. P. M., Hati, G., & Machdum, S. V. (2018). Elemen-Elemen Pendukung Proses Asesmen pada Program Pengembangan Masyarakat untuk Lingkungan Kondusif bagi Anak. *SOSIO KONSEPSIA*, 8(01), 97 – 112.
- [9] BSN (Badan Standardisasi Nasional), 2008. SNI DT-91-0006:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan tanah untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan.
- [10] BSN (Badan Standardisasi Nasional), 2008. SNI 2836:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan pondasi untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan.
- [11] BSN (Badan Standardisasi Nasional), 2008. SNI 7394:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan beton untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan.

- [12] BSN (Badan Standardisasi Nasional), 2008. SNI 6897:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan dinding untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan.
- [13] BSN (Badan Standardisasi Nasional), 2008. SNI 2837:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan plesteran untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan.